

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Hidroponik adalah salah satu teknik budidaya tanaman tanpa menggunakan atau memanfaatkan tanah, sehingga tidak membutuhkan lahan yang luas. Akan tetapi dalam prosesnya media tanah digantikan dengan menggunakan media seperti *Cocopeat*, *Rockwool*, Arang dan menggunakan larutan hara atau nutrisi AB mix untuk mendukung pertumbuhan serta perkembangan tanaman. Salah satu komoditas hortikultura yang banyak dibudidayakan secara hidroponik adalah selada, karena memiliki nilai ekonomi tinggi, masa panen relatif singkat, serta kandungan gizi yang bermanfaat bagi kesehatan. Di antara berbagai varietas selada, selada merah varietas Rosano menjadi pilihan yang menarik untuk dikembangkan karena memiliki warna daun yang khas, tekstur renyah, serta daya tarik pasar yang tinggi di segmen konsumen kelas menengah ke atas. (Susilawati, 2019).

Karakteristik morfologi selada merah Rosano dengan prinsip kerja sistem NFT *gully* tersebut diterapkan secara nyata dalam rangkaian tahapan budidaya di dalam *smart greenhouse* milik CV. GOODPLANT Indonesia Indonesia, mulai dari persemaian benih pada media rockwool hingga berkecambah dan membentuk daun sejati, dilanjutkan dengan pindah tanam bibit berumur 10-14 hari ke dalam lubang tanam pada NFT *gully* dengan memperhatikan jarak tanam agar sirkulasi udara antartajuk tetap terjaga, kemudian pengaturan nutrisi AB Mix yang dialirkan secara kontinu dengan menjaga pH pada kisaran optimal 5,5-6,5, disertai pemeliharaan rutin berupa pemantauan kondisi tanaman dan kebersihan instalasi guna mencegah penyumbatan maupun pertumbuhan mikroorganisme merugikan, hingga akhirnya memasuki tahap pemanenan pada usia 40-45 hari setelah semai yang ditandai dengan terbentuknya krop selada berwarna merah pekat khas varietas Rosano (Oktavia et al., 2022).

Dukungan teknologi *smart greenhouse*, yang memungkinkan pemantauan dan pengendalian suhu, kelembapan, serta intensitas cahaya secara otomatis, turut menjaga kestabilan kondisi lingkungan tumbuh di sepanjang tahapan tersebut, sehingga keseluruhan proses budidaya mencerminkan penerapan sistem hidroponik

NFT *gully* berbasis teknologi yang telah dikembangkan secara konsisten oleh CV. GOODPLANT Indonesia Indonesia sebagai perusahaan yang berpengalaman di bidang hidroponik sejak tahun 2007. Tanaman selada memiliki sistem perakaran tunggang dan serabut, di mana akar serabut menempel pada batang dan tumbuh menyebar ke semua arah pada kedalaman 20-50 cm atau lebih. Selada merah Rosano tergolong tanaman berakar dangkal dengan pertumbuhan relatif cepat, sehingga cocok dibudidayakan dengan sistem hidroponik NFT. Pada sistem NFT, akar tanaman tumbuh pada lapisan nutrisi tipis yang terus mengalir, di mana larutan nutrisi disirkulasikan dari tangki penampungan melewati akar tanaman lalu dikembalikan kembali ke wadah awal untuk didaur ulang, sehingga larutan nutrisi tidak terbuang percuma.

CV. GOODPLANT Indonesia Indonesia merupakan unit usaha yang berlokasi di Jl. Kadisoka Gg. Nanas 5 No. 21, Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Perusahaan Cv. Goodplant Indonesia adalah Perusahaan yang menyediakan berbagai produk atau jasa seperti menjual nutrisi AB mix, peralatan dan instalansi hidroponik serta menyediakan pelatihan dan pendampingan mengenai budidaya hidroponik. Pada CV. GOODPLANT Indonesia Indonesia bekerja sama dengan banyak mitra sehingga ilmu yang didapat tidak hanya dari sistem hidroponik perusahaan saja, melalui CV. GOODPLANT Indonesia mahasiswa disalurkan ke mitra salah satunya adalah *greenhouse* DKK disana mahasiswa magang tidak hanya membudidayakan sayuran melainkan membudidayakan buah yaitu buah melon.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

1. Sebagai syarat pemenuhan kurikulum pada program studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.
2. Bertambahnya pengetahuan serta keterampilan mahasiswa.
3. Mengetahui serta memahami keadaan dan masalah yang ada di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Memahami cara budidaya tanaman sayuran selada merah varietas rosano dengan metode hidroponik NFT.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang budidaya selada merah varietas rosano.
3. Dapat melakukan budidaya selada merah varietas rosano dengan menggunakan sistem NFT.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan tentang budidaya dengan menggunakan sistem hidroponik.
2. Mahasiswa mampu memperoleh pemahaman mengenai berbagai kegiatan yang berlangsung di dalam perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang di CV. GOODPLANT Indonesia Indonesia yang berlokasi di di Jl. Kadisoka Gg. Nanas 5 No. 21, Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai dari tanggal 23 Februari hingga 22 Juni 2026. Jadwal kegiatan magang serupa dengan jam kerja pegawai CV. GOODPLANT Indonesia Indonesia yang dimulai dari hari senin sampai dengan sabtu dari jam 08.00-16.00 WIB. Berikut adalah Lokasi CV. GOODPLANT Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Peta Lokasi CV. GOODPLANT Indonesia Indonesia

Sumber: https://maps.app.goo.gl/w5wQChGZgS4bYZqJ9?g_st=aw

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan pada kegiatan magang di CV. GOODPLANT Indonesia Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Metode pengumpulan data secara langsung yaitu:

- a. Observasi Lapang

Observasi lapang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan hadir secara langsung di lokasi kegiatan magang, guna memahami proses yang berlangsung sekaligus mendokumentasikan seluruh aktivitas dan informasi yang ditemukan di lapangan.

- b. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab atau komunikasi langsung dengan pimpinan perusahaan, pembimbing lapang, maupun karyawan, guna memperoleh informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang belum dipahami sebelumnya.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder merupakan metode perolehan data yang bersumber dari berbagai referensi dan sumber terpercaya, meliputi situs resmi perusahaan, dokumen internal, laporan kegiatan magang, serta jurnal ilmiah yang relevan dengan budidaya tanaman selada secara hidroponik.